

**KONTRIBUSI MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR  
MATA DIKLAT GAMBAR TEKNIK KELAS X TEKNIK PERMESINAN  
SMK NEGERI 2 SOLOK**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Mesin sebagai Salah Satu  
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh :**

**SHERLINA DWI AFNI  
2013/1302448**

**PROGRAM STUDI PENDIDIDAN TEKNIK MESIN  
JURUSAN TEKNIK MESIN  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2017**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**KONTRIBUSI MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA  
DIKLAT GAMBAR TEKNIK KELAS X TEKNIK PERMESINAN  
SMK NEGERI 2 SOLOK**

Oleh:

Nama : Sherlina Dwi Afni  
NIM/TM : 1302448/ 2013  
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin  
Jurusan : Teknik Mesin

Padang, Juli 2017

Disetujui Oleh:

Pembimbing 1



**Dr. Refdinal, M.T.**  
NIP. 19590918 198510 1 001

Pembimbing 2



**Budi Syahri, S.Pd, M.Pd.T.**  
NIP. 19900207 201504 1 003

Mengetahui

Ketua Jurusan Teknik Mesin



**Dr. Ir. Arwizet K, ST, M.T.**  
NIP. 19690920 199802 1 001

## HALAMAN PENGESAHAN

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Jurusan Teknik Mesin  
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang**

Judul : **Kontribusi Minat Belajar terhadap Hasil Belajar  
Mata Diklat Gambar Teknik Kelas X Teknik  
Permesinan SMK Negeri 2 Solok.**

Nama : Sherlina Dwi Afni

NIM / BP : 1302448 / 2013

Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin

Fakultas : Teknik

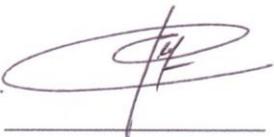
Padang, Juli 2017

### Tim Penguji

#### Nama Dosen Penguji

#### Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Refdinal, M.T.

1. 

2. Sekretaris : Budi Syahri, S.Pd, M.Pd.T.

2. 

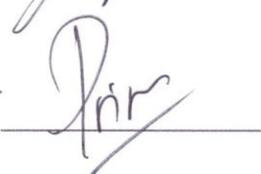
3. Anggota : Dr. Ambiyar, M.Pd.

3. 

4. Anggota : Drs. Purwantono, M.Pd.

4. 

5. Anggota : Primawati, S.Si, M.Si.

5. 

## Halaman Persembahan

Sujud syukurku padaMU.. Ya Rabbi, Tlah Engkau dengarkan Senandung  
pintaku  
selama ini Hanya Engkaulah berkuasa mengatur jalan hidupku Maka  
kepadaMulah aku berserah diri.. Ya Tuhanku.. Di dalam kekhilafanku kau  
berikan sinar cahaya yang menerangi hati dalam pelarianku.. Atas petunjuk dan  
hidayahMu Aku dapat menyelesaikan karya kecil ini...

...ALLHAMDULILLAH..

.YA ALLAH SWT.

Ku persembahkan skripsi ini untuk :

Buat yang Tercynk N Tercinta

Papa dan mama tercyank yang telah mendoakan nakdiz sehingga nakdiz bisa  
mendapatkan gelar S.pd ini. Teruntuk buat qucik yang telah mengarahkan dan  
mendorong sherlin sehingga sherlin sampai ke jenjang sarjana ini, kemudian  
buat CIQUA alias aulia rahmat yang telah memberikan supportnya dan yang  
selalu menyemangatin nakdiz dalam penulisan skripsi ini ☺, dan aulia rahmat  
cepat nyusul S.pd nya yeaccchhh, Lamarannya ditunggu ☹

Buat Temand seperjuangan :

Terimakasih kepada yulira emputri, nurzamaliah afifah, khairul ikhsan dan yogi  
erwandi candra yang selalu setia berteman hingga kita barengan wisuda dan  
mendapatkan gelar S,pd. nyaaa ☺.

Terimakasih juga buat liana dan gia yang tiap menit dan tiap detik bertengkar  
☺ dan akhirnya baikan Lagi, semoga lia dan gia cepat komprenya yeachhh...

Buat anak kost manise :

Buat yola semoga menjadi buk bidan yang di senangi para ibu hamil☺, buat  
nova BP tua semoga di lancarkan skripsinya, buat tia semoga jadi perawat yang  
sukses dan buat yova semoga menjadi ukhtinya bermanfaat, hohohoho.....

By : Sherlina Dwi Afni ( Nakdis)

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Juli 2017

Yang membuat pernyataan



Snerlina Dwi Afni  
NIM. 1302448/2012

## ABSTRAK

**Sherlina Dwi Afni : Kontribusi Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Mata Diklat Gambar Teknik Kelas X Teknik Permesinan SMK Negeri 2 Solok**

Hasil belajar merupakan salah satu faktor yang penting, untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dibutuhkan proses pembelajaran yang kondusif, sehingga berkembangnya potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Salah satu faktor internal yang menyebabkan nilai hasil belajar siswa dibawah KKM, yaitu kurangnya minat siswa dalam belajar. Terlihat selama pelajaran berlangsung, sebagian siswa cenderung bersikap pasif, acuh tak acuh mengerjakan tugas lainnya dan mencari kesibukan masing-masing. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap seberapa besar kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan deskriptif korelasional. Populasi penelitian ini berjumlah 53 orang dan sampel berjumlah 35 orang siswa kelas X Teknik Permesinan di SMKN 2 Solok. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak (*Simple Random Sampling*). Data mengenai minat belajar dikumpulkan melalui angket yang disebar kepada siswa dengan menggunakan skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil analisis data menunjukkan bahwa minat belajar berkontribusi secara signifikan terhadap hasil belajar siswa sebesar 30,07%. Jadi dapat disimpulkan bahwa minat belajar berkontribusi terhadap hasil belajar siswa kelas X Jurusan Teknik Permesinan di SMKN 2 Solok.

**Kata Kunci : Minat Belajar, Hasil Belajar, Kontribusi, Gambar Teknik, SMK Negeri 2 Solok.**

## KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warrahmatullahi wabarrakatuh

*Alhamdulillahirabbilamin*, puji syukur diucapkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia serta nikmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “**Kontribusi Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Gambar Teknik Siswa Kelas X Jurusan Teknik Permesinan SMK Negeri 2 Solok**”.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Program S1/Akta IV di Universitas Negeri Padang. Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Refdinal, M.T. selaku dosen pembimbing I dan sekaligus dosen PA yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Budi Syahri, S.Pd., M.Pd.T. selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Ambiyar, M.Pd., selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan arahan dan saran kepada penulis.
4. Bapak Drs. Purwantono, M.Pd., selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan arahan dan saran kepada penulis.

5. Ibu Primawati, S.Si, M.Si, selaku Dosen Penguji III yang telah memberikan arahan dan saran kepada penulis.
6. Bapak Ir. Arwizet, K, MT. selaku ketua jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
7. Bapak Drs. Syahrul, M.Si. selaku sekretaris Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
8. Seluruh Dosen, Staf dan Karyawan Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
9. Kepada kedua orang tercinta yang selalu mendo'akan, memberikan semangat baik itu dukungan moril dan materil yang tidak ternilai harganya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan dan penulisan skripsi ini.
10. Serta rekan-rekan angkatan 2013 dan semua pihak yang senantiasa memberikan semangat, Kritikan serta saran yang sangat membantu untuk menyempurnakan skripsi ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan diterima serta dibalas oleh Allah *subhanahu wa ta'ala*, Aamiin. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis harapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya penulisan ini.

Padang, Juni 2017

Sherlina Dwi Afni  
NIM. 1302448

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAN</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	9
A. Landasan Teori.....	9
1. Minat Belajar .....	9
2. Hasil Belajar .....	13
3. Pembelajaran Gambar Teknik Permesinan .....	19
B. Penelitian Relevan.....	29

C. Kerangka Pikir.....	30
D. Hipotesis Penelitian.....	30
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Defenisi Operasional Variabel Penelitian .....	33
C. Populasi dan Sampel .....	33
D. Jenis dan Sumber Data .....	35
E. Tempat dan Jadwal Penelitian.....	36
F. Instrumentasi Penelitian .....	36
G. Uji Coba Instrumen .....	38
H. Teknik Analisis Data .....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>50</b>
A. Deskriptif Data .....	50
B. Analisis TCR.....	55
C. Uji Persyaratan Analisis .....	55
D. Analisis Regresi.....	57
E. Pengujian Hipotesis.....	58
F. Pembahasan.....	60
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>57</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Nilai Ujian Semester Siswa Kelas X.....	4
2. Ukuran Kertas Gambar Teknik .....	23
3. Jenis-jenis garis .....	24
4. Ukuran Huruf dan Angka Tipe A.....	25
5. Ukuran Huruf dan Angka Tipe B.....	25
6. Standar penilaian.....	29
7. Populasi Penelitian .....	33
8. Sampel Penelitian.....	35
9. Nilai Skala Likert .....	37
10. Indikator Instrumentasi Penelitian .....	38
11. Uji Validitas Variabel Minat Belajar .....	40
12. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r .....	41
13. Rentang Skala TCR.....	47
14. Interpretasi Nilai r .....	48
15. Hasil Perhitungan Statistik Minat Belajar .....	51
16. Distribusi Frekuensi Skor Minat Belajar.....	52
17. Hasil Perhitungan Statistik Hasil Belajar .....	53
18. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar .....	54
19. Uji Normalitas .....	56
20. Uji Linieritas .....	57
21. Uji Regresi.....	57
22. Hasil Analisis Korelasi.....	59
23. Hasil Analisis Uji t .....	60

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Gambar Proyeksi Eropa .....	27
2. Gambar Proyeksi Amerika .....	28
3. Kerangka Berpikir .....	31
4. Histogram Minat Belajar .....	52
5. Histogram Skor Hasil Belajar .....	54

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Daftar Nilai Siswa .....	65
2. Kisi-Kisi Uji Coba Angket.....	67
3. Angket Uji Coba Penelitian.....	68
4. Kisi-Kisi Soal.....	73
5. Soal Gambar Teknik.....	76
6. Tabulasi Uji Coba Minat Belajar .....	87
7. Uji Validitas .....	89
8. Uji Reliabilitas.....	91
9. Angket Penelitian .....	93
10. Tabulasi Data Penelitian.....	97
11. Hasil Belajar .....	98
12. Distribusi Kelas Interval.....	99
13. Tingkat Capaian Responden.....	101
14. Uji Normalitas .....	103
15. Uji Linieritas .....	104
16. Uji Regresi dan Hipotesis.....	105
17. Nilai $r$ .....	106
18. Tabel Kurva Normal O-Z.....	107
19. Surat Izin Penelitian Fakultas.....	108
20. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Provinsi Sumbar .....	109
21. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	110
22. Dokumentasi.....	111

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembangunan suatu bangsa tidak terlepas dari sistem pendidikan, sebab sistem pendidikan yang baik akan membawa kemajuan bagi bangsa tersebut. Bangsa Indonesia sebagai bangsa yang sedang berkembang memiliki sistem pendidikan yang tertuang dalam Undang-undang N0. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional Bab I, pasal (1) yang berbunyi:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara.

Minat belajar sangat besar perannya dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan segala potensi yang ada pada dirinya untuk menjadi manusia yang beriman, bertaqwa, cakap, kreatif dan mandiri. Mengembangkan potensi anak didik dapat dilakukan melalui pelayanan pendidikan yang dimulai dari dasar sampai perguruan tinggi. Berhasil atau tidaknya proses pendidikan tergantung pada bagaimana proses belajar terjadi di sekolah. Oleh sebab itu, sekolah harus melaksanakan pembelajaran yang bermutu untuk dapat mencapai tujuan pendidikan yang telah ditulis dalam undang-undang.

Sekolah menengah kejuruan (SMK) merupakan suatu lembaga pendidikan yang berusaha secara terus menerus terprogram mengadakan pembenahan di berbagai bidang baik sarana dan prasarana, pelayanan administrasi dan informasi serta kualitas pembelajaran secara utuh. SMK merupakan sekolah yang mendidik siswanya dengan keahlian dan keterampilan, juga mendidik siswa agar mampu memilih karir, berkompetensi dan mengembangkan sikap professional dalam bidang keahlian.

Sekolah menengah kejuruan (SMK) Negeri 2 Solok merupakan sekolah kejuruan yang menawarkan berbagai macam program keahlian sekolah kejuruan ini tidak hanya sekedar mendidik siswa, namun sekolah ini ingin menghasilkan lulusan yang cerdas, siap kerja, dan mampu bersaing pada era globalisasi menuju masyarakat madani. SMK Negeri 2 Solok sebagai lingkungan belajar memiliki sistem pengajaran teori dan praktek untuk bidang studi produktif, dimana proses belajar mengajar melibatkan beberapa faktor diantaranya: guru, siswa dan sarana teori. Pada mata diklat gambar teknik, setiap siswa kelas X teknik permesinan (TPM) diwajibkan mengikuti mata diklat tersebut dan harus lulus untuk setiap kompetensi yang telah dipelajari. Dengan arti bahwa hasil belajar yang dicapai siswa minimal mencapai hasil belajar standar yang telah ditetapkan kurikulum pendidikan SMK.

Hasil belajar mata diklat Gambar Teknik adalah kemampuan maupun keterampilan yang diperoleh siswa dan dapat dikuasai setelah melakukan proses pembelajaran pada mata diklat Gambar Teknik. Siswa dikatakan

berhasil dalam pembelajaran apabila telah memperoleh hasil belajar sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Berdasarkan ketentuan tersebut, SMK Negeri 2 Solok menetapkan standar ketuntasan belajar mata diklat Gambar Teknik dengan nilai 75.

Penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal belajar merupakan tahapan awal pelaksanaan penilaian proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar. KKM merupakan pegangan minimal dalam menentukan apakah seorang siswa sudah dapat dikatakan tuntas atau tidak dalam belajar dari segi indikator, kompetensi inti maupun kompetensi dasar yang harus diketahui. Dalam pembuatan KKM setidaknya memuat 3 unsur yaitu:

1. Kompleksitas adalah kesulitan atau kerumitan setiap indikator yang harus dicapai oleh peserta didik.
2. Daya dukung mencakup sarana/prasarana, kemampuan seorang guru.
3. Siswa diperoleh dari hasil seleksi penerimaan siswa baru, rapor kelas terakhir dari tahun sebelumnya atau ujian nasional bagi jenjang sekolah lanjutan.

Hasil belajar yang belum mencapai standar ketuntasan belajar akan sulit memberikan lulusan yang terbaik. Tentunya tujuan dari sekolah menengah kejuruan yang mengutamakan memasuki dunia kerja sesuai dengan bidang dan keahliannya masing-masing tidak dapat diwujudkan dengan baik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMK Negeri 2 Solok didapatkan nilai ujian semester dari hasil belajar mata diklat Gambar Teknik

siswa kelas X jurusan Teknik Permesinan semester genap 2016/2017 sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai ujian semester siswa kelas X TPM.

No	Kelas	Rata-rata		Jumlah Siswa	Ketuntasan			
					Teori		Praktek	
		<75	>75		<75	>75		
1.	X TPM 1	73,85	68,89	27	5	23	4	23
2	X TPM 2	70,50	53,90	26	4	22	9	17
Jumlah				53	9	45	13	40

*Sumber: Guru mata pelajaran Gambar Teknik SMK Negeri 2 SOLOK.*

*(Lampiran 1 halaman :65 dan 66).*

Dari tabel 1 terlihat nilai rata-rata dari masing-masing kelas telah melebihi batas nilai KKM yang ditetapkan. Data ini memberi interpretasi bahwa proses belajar mengajar telah dilaksanakan sesuai dengan aturan yang berlaku, Namun hasil belajar siswa belum maksimal.

Hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai seseorang dalam belajar dan merupakan manifestasi dari keberhasilan seseorang setelah mengikuti kegiatan belajar. Dengan demikian hasil belajar dapat dilihat dari keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Menurut Nana (2011:22) “ Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Hasil belajar ini dipengaruhi oleh dua faktor yang berasal dari dalam diri siswa (faktor internal) dan faktor yang berasal dari luar diri siswa (faktor eksternal) sesuai dengan pendapat Slameto (2010:54):

Faktor- faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan menjadi dua yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar (internal) dan faktor yang ada di luar individu (eksternal). Faktor internal meliputi faktor jasmani, faktor psikologis dan faktor kelelahan, sedangkan faktor eksternal meliputi faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata diklat Gambar Teknik di SMK 2 Solok, salah satu faktor internal yang menyebabkan nilai hasil belajar siswa dibawah KKM, yaitu kurangnya minat siswa dalam belajar. Terlihat selama pelajaran berlangsung, sebagian siswa cenderung bersikap pasif, acuh tak acuh mengerjakan tugas lainnya dan mencari kesibukan masing-masing, serta siswa cenderung menunggu semua informasi dari guru, selain itu siswa juga kurang percaya diri baik itu untuk bertanya maupun menyampaikan gagasan saat proses belajar mengajar terjadi.

Menurut Djaali (2012:99) “salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar adalah minat belajar. Minat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Siswa yang berminat tersebut mempunyai rasa suka dan ketertarikan terhadap pelajaran, sehingga mereka tidak merasa bosan dalam belajar. Bagi mereka belajar ini menjadi suatu kebutuhan yang harus dipenuhi.

Berdasarkan uraian sebelumnya, untuk mengungkapkan besarnya kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar siswa jurusan Teknik Permesinan di SMK Negeri 2 Solok. Maka peneliti perlu untuk melakukan penelitian dengan judul “**Kontribusi Minat Belajar Terhadap Hasil**

**Belajar Mata Diklat Gambar Teknik Kelas X Jurusan Teknik Permesinan SMK Negeri 2 Solok” tahun ajaran 2016/2017.**

**B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka didapatkan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih rendahnya hasil belajar mata diklat Gambar Teknik X jurusan Teknik Permesinan SMK Negeri 2 Solok Tahun ajaran 2016/2017.
2. Mata diklat Gambar Teknik belum menumbuhkan minat siswa untuk mendalami materi ajar.
3. Siswa cenderung bersikap pasif, acuh tak acuh mengerjakan tugas lainnya.
4. Mencari kesibukan masing-masing.
5. Siswa cenderung menunggu semua informasi dari guru.
6. Siswa juga kurang percaya diri baik itu untuk bertanya maupun menyampaika gagasan saat proses belajar mengajar terjadi.

**C. Batasan Masalah**

Agar permasalahan dalam penelitian lebih terarah dan jelas, maka perlu adanya batasan masalah demi tercapainya tujuan yang diinginkan. Sesuai dari latar belakang dan identifikasi masalah serta mempertimbangkan keterbatasan yang peneliti miliki, maka peneliti membatasi penelitian ini dengan “Kontribusi Minat Belajar Terhadap hasil Belajar Mata Diklat Gambar Teknik Kelas X SMK Negeri 2 Solok”.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang ada maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut yaitu seberapa besar kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar mata diklat gambar teknik kelas X teknik permesinan SMK Negeri 2 Solok.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan seberapa besar kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar mata diklat gambar teknik kelas x teknik permesinan SMK Negeri 2 Solok.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian sebelumnya, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

1. Bagi sekolah, diharapkan agar dapat dijadikan bahan masukan dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya mata diklat Gambar Teknik.
2. Bagi siswa, diharapkan agar dapat meningkatkan minat belajar dan membuat lingkungan sekolah yang lebih baik lagi guna untuk meningkatkan hasil belajar.
3. Bagi guru, sebagai pendidik dan pembimbing karena memiliki makna yang cukup mendasar dalam upaya melihat bagaimana kedudukan guru sebagai tenaga profesional di bidang kependidikan.

4. Bagi peneliti lain sebagai bahan masukan dan tambahan referensi untuk penelitiannya.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Landasan Teori**

#### **1. Minat Belajar**

Minat merupakan aspek kejiwaan yang tumbuh dalam diri seseorang, sehingga dengan timbulnya minat tersebut akan timbul kecenderungan pada diri seseorang itu untuk menyenangi, memiliki dan mempelajari tentang apa yang diminatinya. Menurut Slameto(2010:180) mengemukakan "minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh".

Muhibbin (2012:152) mengemukakan "minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu". Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri". Dalam hal ini minat muncul karena adanya rasa ketertarikan atau perasaan senang terhadap suatu objek. Rasa ketertarikan itulah yang mendorong seseorang untuk berminat terhadap suatu objek, sehingga dalam dirinya timbul keinginan dan kemauan untuk memiliki objek tersebut.

Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu. Proses ini berarti menunjukkan pada siswa bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu mempengaruhi dirinya, melayani tujuan-tujuannya dan memuaskan kebutuhan-kebutuhannya. Menurut Slameto

(2010:180) “bila siswa melihat bahwa hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar ia akan berminat untuk mempelajarinya”.

Minat merupakan faktor yang sangat penting mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Timbulnya minat belajar disebabkan berbagai hal, antara lain karena keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang dan bahagia. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah.

Sujanto (1995:92) mengemukakan “minat ialah sesuatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan penuh kemauannya dan yang tergantung dari bakat dan lingkungannya”. Agar memperoleh hal yang diinginkan dalam belajar harus ada minat, apabila minat belajar tinggi kegiatan belajar pun cenderung meningkat dalam arti peserta didik akan aktif dan sungguh-sunggu belajar untuk mencapai tujuan yang sudah merupakan kebutuhan baginya.

Ahmadi (2005:151) mengemukakan ”minat adalah sikap jiwa seseorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, emosi), yang tertuju pada sesuatu dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang kuat”. Minat belajar merupakan suatu kecenderungan hati untuk mempelajari sesuatu yang timbul dari perhatian yang dilakukan secara terus menerus

dan disertai dengan rasa senang. Minat belajar sangat erat hubungannya dengan perasaan suka atau tidak suka, tertarik atau tidak tertariknya, senang atau tidak senang untuk mempelajari sesuatu objek. Jadi minat belajar seseorang dapat berpengaruh pada hasil belajar.

Seorang siswa berminat mempelajari mata pelajaran Gambar Teknik, maka akan mempelajarinya serta menguasainya dan mempraktekannya dengan baik. Jadi seseorang yang berminat terhadap suatu kegiatan tidak dapat dihalangi oleh orang lain dan akan berusaha untuk mengerjakannya dengan seoptimal mungkin. Minat seseorang terhadap suatu objek akan tampak dari cara seseorang bertindak, memperhatikan dan melakukan kegiatan yang berhubungan dengan objek tersebut.

Setiap individu mempunyai kecenderungan fundamental untuk berhubungan dengan lingkungannya dan juga dapat memberikan penilaian terhadap suatu objek sesuai dengan perasaannya termasuk perasaan senang maupun tidak senang terhadap suatu hal. Selain harus dapat membedakan antara perhatian dengan minat, agar tidak salah persepsi terhadap hal tersebut. Selain harus dapat membedakan antara perhatian dengan minat, agar tidak salah persepsi terhadap hal tersebut.

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang diperhatikan dengan terus menerus yang disertai dengan rasa senang, jadi berbeda dengan perhatian sifatnya sementara dan belum tentu diikuti

dengan perasaan senang, sedangkan minat selalu diikuti dengan perasaan senang lalu diperoleh kepuasan.

Sumardi Surya brata (2008:72-73) membedakan minat menjadi dua jenis, yaitu:

a. Minat instrinsik

Yaitu minat yang berfungsi tidak usah dirangsang dari luar.

b. Minat ekstrinsik

Yaitu minat yang berfungsi karena adanya perangsang dari luar.

Sardiman, AM (2010:46) mengemukakan bahwa hal-hal yang dapat mendorong atau menimbulkan minat belajar adalah sebagai berikut:

- a. Adanya sifat ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia yang lebih luas.
- b. Adanya sifat yang kreatif pada orang yang belajar dan keinginan untuk maju.
- c. Adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orang tua, guru dan teman-temannya.
- d. Adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baru, baik dengan kooperatif maupun dengan kompetensi.
- e. Adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman bila menguasai pelajaran.
- f. Adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir dari belajar.

Sardiman AM (2010:46) mengemukakan dorongan-dorongan seseorang untuk belajar yaitu sebagai berikut :

- a. Adanya kebutuhan fisik.
- b. Adanya kebutuhan rasa aman, bebas dari kekuatan.

- c. Adanya kebutuhan dan kecintaan dan penerimaan dalam hubungan dengan orang lain.
- d. Adanya kebutuhan untuk mendapatkan kehormatan dari masyarakat.
- e. Sesuai dengan sifat seseorang untuk mengemukakan atau mengetengahkan diri.

Slameto (2010:180) mengemukakan “cara yang paling efektif untuk membangkitkan minat siswa terhadap suatu objek yang baru adalah dengan menggunakan minat- siswa yang telah ada. Seseorang yang berminat pada suatu kegiatan ditandai dengan adanya rasa tertarik terhadap suatu objek atau kegiatan yang dilakukannya itu, dengan perasaan senang ia akan mengikuti kegiatan atau objek tersebut. Minat merupakan faktor yang sangat penting yang ada dalam diri setiap manusia. Minat terhadap pelajaran Gambar Teknik akan membantu peserta didik dalam mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Berdasarkan pendapat dari para pakar, dapat disimpulkan bahwa minat belajar merupakan kecenderungan atau ketertarikan yang tinggi terhadap suatu kegiatan belajar.

## **2. Hasil Belajar**

Hasil belajar menjadi tolak ukur yang dapat digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran. Hasil belajar juga diartikan sebagai kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar.

Menurut Hamalik (2012:30) “Bukti bahwa seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti”. Perubahan terjadi karena adanya latihan dan pengalaman. Perubahan ini bersifat kontiniu, fungsional, positif dan aktif. Hal ini terjadi secara sadar oleh orang yang belajar. Selain itu, menurut Slameto (2010:2) “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Belajar adalah suatu proses perubahan dalam diri manusia yang tampak dalam perubahan tingkah laku seperti kebiasaan, pengetahuan, sikap, keterampilan, daya pikir. Untuk mengetahui sampai seberapa jauh perubahan yang terjadi, perlu adanya penilaian. Penilaian terhadap hasil belajar seorang siswa untuk mengetahui sejauh mana telah mencapai sasaran belajar inilah yang disebut dengan hasil belajar.

Sedangkan R. Gagne dalam slameto (2010:13) mengatakan bahwa belajar sebagai suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku”. Penguasaan siswa terhadap suatu materi pelajaran merupakan suatu hasil dari adanya proses belajar mengajar, kualitas siswa mungkin dapat dilihat dari berbagai sudut. Salah satu indikator berkualitasnya siswa dapat dilihat pada hasil belajar yang diperolehnya. Apabila hasil belajarnya bagus

dikatakan siswa tersebut berkualitas dan sebaliknya jika hasil belajarnya kurang bagus dikatakan siswa tersebut kurang berkualitas.

Tenaga pengajar mempunyai tanggung jawab untuk menyampaikan hasil belajar yang dicapai oleh siswa kepada siswa yang telah belajar dan laporan hasil belajar yang diinginkan meliputi aspek-aspek yang lebih luas, antara lain pengetahuan, sikap dan keterampilan yang cukup mewakili tujuan-tujuan pengajaran yang telah diprogramkan. Guru bukan hanya sebagai pendidik tetapi juga sebagai pengajar yang mengemban nilai-nilai moral dan agama serta harus mempunyai pengetahuan yang luas dalam melaksanakan proses belajar mengajar dengan siswa agar hasil belajar dapat tercapai.

Hasil belajar dapat diketahui dengan cara mengevaluasi hasil belajar dengan melakukan tes hasil belajar. Hasil tes ini kemudian dianalisis oleh guru dan diberikan penilaian. Menurut Anas Sudijono (2009:66):

Tes adalah cara yang dapat digunakan atau prosedur yang perlu ditempuh dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas baik berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab, atau perintah-perintah yang harus dikerjakan oleh testee, sehingga atas dasar data yang diperoleh dari hasil melambangkan tingkah laku atau prestasi testee; dimana dapat dibandingkan dengan nilai-nilai yang dicapai oleh testlainya, atau dibandingkan dengan nilai standar tertentu.

Dimiyati (2006:200) mengemukakan “Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut ditandai dengan skala

nilai berupa huruf, kata atau simbol”. Pendapat ini didukung oleh Nana (2011:22) yang menyatakan bahwa ”Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Perubahan-perubahan yang terjadi pada diri individu terhadap suatu kejadian yang lebih baik merupakan keberhasilan. Keberhasilan suatu proses belajar dapat diwujudkan dalam bentuk nilai.

Nana (2011:3) mengemukakan “Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai umpan balik untuk memperbaiki proses belajar mengajar”. Pendapat ini didukung oleh Rusman (2013:123) “hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotor”. Jadi hasil belajar yang diperoleh siswa merupakan suatu tingkat penguasaan siswa terhadap apa yang telah dipelajarinya.

Hasil belajar yang diperoleh siswa mestinya dapat memenuhi ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor yang merupakan tujuan dari hasil belajar itu sendiri. Menurut Bloom dalam Rusman (2013:125) “Mengkategorikan hasil belajar pada tiga ranah atau domain, yaitu Kognitif, Afektif dan Psikomotor”.

Pendapat ini didukung oleh Nana (2011:22) hasil belajar dibagi dalam tiga ranah, yaitu :

- a. Ranah kognitif adalah ranah yang berkaitan dengan intelektual yang terdiri dari 6 aspek, yakni pengetahuan/ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- b. Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap yang terdiri dari 5 aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi.

- c. Ranah psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan dan kemampuan bertindak. Terdiri dari 6 aspek, yakni gerak reflek, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, kerakan ketrampilan kompleks dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Bisa dari siswanya sendiri dan bisa dari luar siswa itu sendiri. Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Slameto (2010: 54):

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah:

a. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu. Hasil belajar seorang siswa tidak akan baik jika tidak ada dorongan ingin belajar dari dalam dirinya sendiri. Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu yaitu Intelegensi, Motivasi, Kreatifitas, Minat, Kedisiplinan dan bakat.

“Sesuai dengan pendapat Slameto (2010:54) “faktor internal terdiri dari Faktor jasmaniah, yaitu faktor kesehatan dan cacat tubuh. Faktor psikologis, yaitu faktor intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan. Faktor kelelahan, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani”. Dan menurut Djaali (2012:99) “faktor

dari dalam diri adalah kesehatan, intelegensi, minat dan motiasi serta cara belajar”.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri individu. Yang termasuk dalam faktor eksternal adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Sesuai dengan pendapat Slameto (2010:60) faktor eksternal terdiri dari:

1. Faktor keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.

2. Faktor sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

3. Faktor masyarakat

Pengaruh faktor masyarakat terjadi karena keberadaannya siswa dalam masyarakat. Diantaranya kegiatan siswa dalam masyarakat, masa media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli tentang hasil belajar, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah output yang diperoleh siswa setelah melalui proses belajar mengajar di sekolah berupa kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor. Ranah kognitif dapat dilihat melalui hasil tes siswa, ranah afektif dapat dilihat dari perubahan sikap siswa dan ranah psikomotor dapat dilihat dari keterampilan siswa.

### 3. Pembelajaran Gambar Teknik Permesinan

Gambar teknik adalah bahasa penting untuk sarana komunikasi dalam dunia industri dan ilmiah. Nama yang dipakai untuk menyatakan istilah gambar teknik tersebut bermacam-macam, diantaranya, sketsa-sketsa gagasan, perencanaan, gambar bestek yang lengkap detail-detailnya, sehingga semua orang bisa membaca gambar itu dilapangan.

Eka Yogaswara (2004:14) mengatakan “cara untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide-ide tentang keteknikan dengan seefektif dan seefisien mungkin, yaitu dengan menggunakan media berupa gambar teknik”. Jadi gambar teknik adalah gambar-gambar yang diterapkan untuk penggunaan keteknikan dan merupakan perencanaan dan spesifikasi-spesifikasi hubungan antara benda-benda fisik dan datanya secara grafik, yang biasa dipakai dalam teknik pemesinan.

Apabila akan dibuat suatu benda kerja di dalam industri permesinan, maka pemesan atau perencana cukup memberikan gambar kerja pada pelaksana atau teknisi, tidak perlu membawa contoh benda aslinya yang akan dibuat. Hal seperti ini dapat terjadi mengingat gambar dalam teknik dipakai sebagai sarana untuk mengemukakan gagasan tentang konstruksi pekerjaan jadi. Dengan demikian Muhammad Khumaedi (2008:4) mengatakan bahwa gambar berfungsi sebagai ‘bahasa teknik’ di industri permesinan. Agar dapat melakukan fungsinya sebagai bahasa teknik, maka perlu penguasaan di dalam: (a) penggunaan perkakas gambar, (b) membuat gambar sendiri, dan (c) memahami atau

membaca gambar yang dibuat oleh orang lain (Muhammad Khumaedi, 2008:4).

Dari uraian di atas, maka kemampuan dalam gambar teknik mesin dapat dilihat dari bagaimana memahami atau membaca gambar yang dibuat oleh orang lain dan bagaimana kinerjanya dalam membuat gambar agar dapat dipahami oleh orang lain, sedangkan kemampuan penggunaan perkakas gambar sudah termasuk dalam kemampuan membuat gambar, sebab bagaimanapun hasil gambar yang standar pasti diperoleh dari seseorang yang sudah mempunyai keterampilan dalam penggunaan perkakas gambar.

Dengan demikian maka bentuk prosedur belajar mengajar dalam Gambar Teknik adalah dititik beratkan pada pembentukan keterampilan dan pengetahuan dalam bentuk pemahaman. Dari segi keterampilan menggambar akan diperoleh siswa suatu kemampuan menuangkan ide-idenya di atas kertas dan dari segi pemahaman siswa akan mampu atau dapat membaca dan memahami gambar yang dibuat orang lain.

Telah dijelaskan bahwa terdapat jenis-jenis gambar teknik, misalnya sketsa sederhana atau diagram dari suatu detail, maka akan berbeda dengan jenis gambar kerja atau gambar konstruksi-konstruksi lengkap. Untuk dapat menggunakan gambar sebagai bahasa, siswa perlu mempunyai kemampuan (penguasaan) dalam menggambar. Muhammad Khumaedi (2008:4) mengatakan “kemampuan yang harus dimiliki antara lain:

- a. Memahami gambar teknik,
- b. Membuat sketsa-sketsa yang digambar secara bebas atau diagram-diagram detail,
- c. Penguasaan seluruh lingkup teknik menggambar yang khas bagi gambar kerja dalam lapangan kejuruan yang relevan dan
- d. Membuat gambar rancangan (design) lengkap.

Dengan pengetahuan dasar gambar teknik mesin dan keterampilan menggambar yang diperoleh tersebut, maka nantinya seorang siswa mampu menerapkannya dalam perencanaan suatu konstruksi serta membekali siswa dengan pengetahuan mulai dari membaca gambar, memahami dan menafsirkan sampai pada menggambar suatu konstruksi benda yang utuh.

Pelajaran Gambar Teknik Mesin yang di ajarkan di kelas X teknik mesin, mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Sebagai mata pelajaran dasar kejuruan untuk mendukung seluruh mata pelajaran dalam pembuatan gambar rencana pelaksanaan dan pembacaan gambar teknik pemesinan.
- b. Dasar pengembangan diri untuk mengikuti kemajuan ilmu dan teknologi dalam bidang penggambaran teknik pemesinan dan pembacaan gambar teknik pemesinan.

Sedangkan tujuannya adalah agar siswa mampu menggunakan dan merawat peralatan gambar teknik sesuai ketentuan yang berlaku

untuk gambar teknik mesin serta menerapkan dasar gambar teknik dalam gambar konstruksi mesin.

Meskipun perkembangan teknologi komputer berkembang pesat, sehingga penggambaran yang dilakukan dalam teknik mesin saat sekarang sudah tidak menggunakan pensil, pena gambar (rapido), jangka dan sebagainya, melainkan menggunakan aplikasi program gambar seperti penggunaan AutoCad, Solid Work, Pro Engineering, dan program-program yang lain, namun aturan yang digunakan dalam penggunaan program-program tersebut tetap harus mengacu pada aturan gambar teknik mesin. Jadi dalam penggunaan garis, huruf, proyeksi dan sebagainya tetap berdasarkan aturan gambar teknik mesin.

Secara garis besar ruang lingkup pokok bahasan yang diajarkan dan dipelajari selama semester 1 pada kelas X teknik Mesin adalah :

- Pengenalan, penggunaan dan perawatan peralatan gambar
- Pembuatan gambar garis huruf dan angka
- Pembuatan gambar segi N (geometri)
- Pembuatan gambar proyeksi piktorial
- Pembuatan gambar proyeksi eropa dan amerika

#### **a. Pengenalan, penggunaan dan perawatan peralatan gambar**

Untuk mencapai tujuan menggambar yang baik, yaitu yang memenuhi standar, kita perlu mempersiapkan alat-alat gambar yang baik pula dan ditunjang dengan keterampilan menggunakan alat-alat gambar.

Apabila hanya bermodal peralatan lengkap, peserta diklat tentu saja belum dapat terampil menggambar kalau tanpa latihan. Dengan peralatan sederhana pun, jika penggunaan alat-alat gambar dilaksanakan dengan baik, konsekuen dan disiplin, akan membantu di dalam keberhasilan menggambar.

Eka Yogaswara (2004:14) mengungkapkan, “ alat-alat yang biasa dipakai dalam menggambar teknik mesin antara lain:

- 1) Kertas gambar dengan standarnya (ukurannya)

Tabel 2. Ukuran Kertas Gambar Teknik

Ukuran	Ukuran (mm)		Sisi Kiri (mm)	Sisi Lain (mm)
	Lebar	Panjang		
A <sub>0</sub>	841	1189	20	10
A <sub>1</sub>	594	841	20	10
A <sub>2</sub>	420	594	20	10
A <sub>3</sub>	297	420	20	10
A <sub>4</sub>	210	297	20	5
A <sub>5</sub>	148	210	20	5

Sumber: Eka Yogaswara (2004:15)

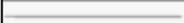
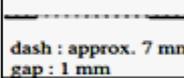
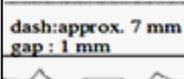
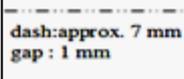
- 2) Pensil, pena atau rapido
- 3) Jangka dan kelengkapannya
- 4) Macam-macam mistar (mistar segitiga, mistar T)
- 5) Mal busur (kurva)
- 6) Mal huruf dan angka
- 7) Meja gambar dan kelengkapannya

8) Penghapus dan pelindung penghapus.

#### b. Pembuatan gambar garis, huruf dan angka

Dalam gambar teknik mesin dipergunakan beberapa macam garis yang mempunyai fungsi berbeda-beda sesuai dengan tujuannya. Masing-masing garis tersebut dibuat dengan fungsi, bentuk dan tebal yang berbeda sesuai dengan aturan yang ada.

Tabel 3. Jenis-jenis garis

Bentuk Garis	Nama Garis	Tebal Garis	Penggunaan
	Garis kontinu (tebal)	0,50 - 0,70	Garis benda, Garis nyata
	Garis kontinu (tipis)	0,25 - 0,35	Garis ukuran, Garis bantu, Garis ulir, Garis arsir, dll.
 dash : approx. 4 mm gap : 1 mm	Garis putus-putus (tebal sedang)	0,35 - 0,50	Garis bayang-bayang
 dash : approx. 7 mm gap : 1 mm	Garis titik garis (tebal)	0,50 - 0,70 0,25 - 0,35	Garis potong
 dash: approx. 7 mm gap : 1 mm	Garis titik garis (tipis)	0,25 - 0,35	Garis sumbu, Garis lipatan
	Garis bebas (tipis)	0,25 - 0,35	Garis potong
 dash: approx. 7 mm gap : 1 mm	Garis titik dua garis (tipis)	0,25 - 0,35	Garis bagian bergerak, Garis di depan bidang potong, Garis bentuk awal, dll.

Sumber: Muhammad Khumaedi (2008:8).

Huruf dan angka dipergunakan untuk memperjelas maksud informasi yang disajikan gambar. Penggunaan huruf dan angka dalam gambar biasanya untuk menunjukkan besarnya ukuran, keterangan bagian gambar dan catatan kolom etiket gambar.

Tabel 4. ukuran huruf dan angka tipe A

Penggunaan	Ukuran							
Tinggi huruf besar (h)	14/14 h	2,5	3,5	5	7	10	14	20
Tinggi huruf kecil (c)	10/14 h	-	2,5	3,5	5	7	10	14
Jarak huruf (a)	2/14 h	0,35	0,5	0,7	1	1,4	2	2,8
Jarak garis (b)	20/14 h	3,5	5	7	10	14	20	28
Jarak kata (e)	6/14 h	1,05	1,5	2,1	3	4,2	6	8,4
Tebal huruf (d)	1/14 h	0,18	0,25	0,35	0,5	0,7	1	1,4

Sumber: Muhammad Khumaedi (2008:9).

Tabel 5. ukuran huruf dan angka tipe B

Penggunaan	Ukuran							
Tinggi huruf besar (h)	10/10 h	2,5	3,5	5	7	10	14	20
Tinggi huruf kecil (c)	7/10 h	-	2,5	3,5	5	7	10	14
Jarak huruf (a)	2/10 h	0,5	0,7	1	1,4	2	2,8	4
Jarak garis (b)	14/10 h	3,5	5	7	10	14	20	28
Jarak kata (e)	6/10 h	1,5	2,1	3	4,2	6	8,4	12
Tebal huruf (d)	1/10 h	0,25	0,35	0,5	0,7	1	1,4	2

Sumber: Muhammad Khumaedi (2008:9).

Bentuk huruf dan angka yang dipergunakan dalam gambar teknik sudah standar, ada yang tegak dan juga ada yang miring ( $15^0$ ).

### c. Pembuatan gambar proyeksi piktorial

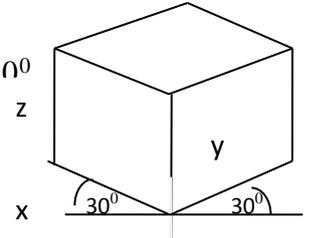
Untuk menampilkan gambar-gambar tiga dimensi pada sebuah bidang dua dimensi, dapat kita lakukan dengan beberapa macam proyeksi sesuai dengan aturan menggambar. Proyeksi itu antara lain:

- Proyeksi isometris

Ketentuan proyeksi isometris :

- Sumbu X dan sumbu Y mempunyai sudut  $30^{\circ}$  terhadap garis mendatar.

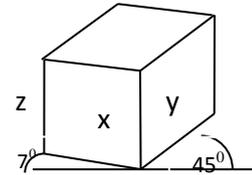
- Sudut antara sumbu satu dengan sumbu lainnya  $120^{\circ}$



- Proyeksi dimetris

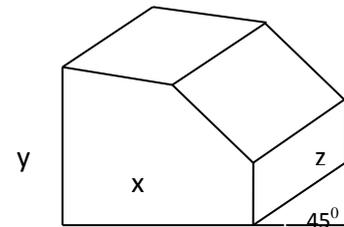
Ketentuan proyeksi dimetris :

- Sumbu utamanya mempunyai sudut  $\alpha = 7^{\circ}$  dan  $\beta = 40^{\circ}$ .
- Perbandingan skala ukuran pada sumbu x = 1 : 1, pada sumbu y = 1 : 2 dan pada sumbu z = 1 : 1.



- Proyeksi miring / oblik

- Sumbu x berimpit dengan garis horizontal dan sumbu y mempunyai sudut  $45^{\circ}$  Dengan garis mendatar.
- Perbandingan skala ukuran pada sumbu x = 1 : 1, pada sumbu y = 1 : 2 dan pada sumbu z = 1 : 1.



- Perspektif

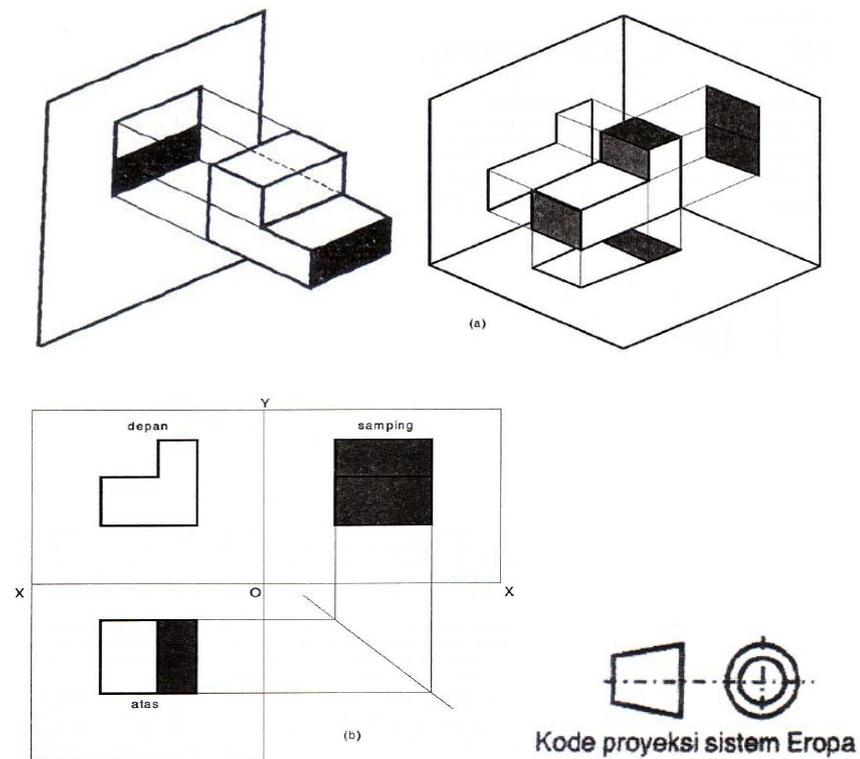
Dalam gambar teknik mesin, gambar perspektif jarang dipakai.

#### d. Pembuatan gambar proyeksi Eropa dan Amerika

- Proyeksi Eropa

Untuk mempermudah ingatan tentang proyeksi Eropa, kuncinya adalah bahwa objek atau benda terletak di antara orang yang melihat dengan bidang proyeksi. Untuk memproyeksikan

suatu benda, benda tersebut seolah-olah didorong menuju bidang proyeksi.

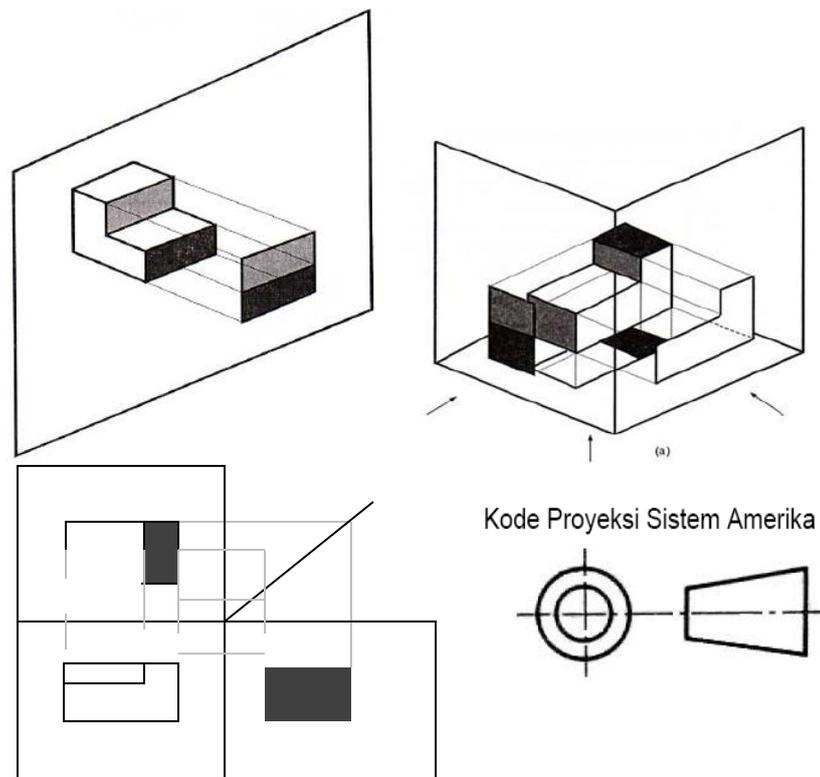


Gambar 1. Gambar proyeksi eropa

Sumber: Muhammad Khumaedi (2008:12).

- Proyeksi Amerika

Dalam proyeksi ini benda berada di depan bidang proyeksi. Jadi, bidang proyeksi ada di antara pengamat dengan benda. Untuk memproyeksikan benda pada bidang proyeksi, benda seolah-olah ditarik ke bidang proyeksi sehingga garis sinar proyeksi ditarik menuju ke bidang proyeksi.



Gambar 2. Gambar proyeksi amerika

Sumber: Muhammad Khumaedi (2008:15).

Dalam pelajaran Gambar Teknik evaluasi yang dilakukan lebih bersifat praktek yang dilakukan untuk mengetahui tingkat penguasaan (kemampuan) dalam menganalisis dan menggambarkan konstruksi suatu objek untuk menunjang perencanaan, dan pembuatan suatu objek sesuai dengan standar.

Tabel 6. Standar penilaian

No.	Rentang Nilai	Kriteria Penilaian
1	0 – 29	Gambar salah, tidak bersih, tidak lengkap dan tidak rapi
2	30 – 39	Gambar salah, bersih, tetapi tidak lengkap dan tidak rapi
3	40 – 49	Gambar salah, bersih dan lengkap, tetapi tidak rapi
4	50 – 59	Gambar salah, bersih, lengkap dan rapi
5	60 – 69	Gambar benar, tidak lengkap, tidak rapi dan tidak bersih
6	70 – 79	Gambar benar, rapi dan bersih tetapi tidak lengkap
7	80 – 89	Gambar benar, lengkap, rapi dan bersih
8	90 - 100	Gambar benar, lengkap, rapi, bersih dan indah

Sumber: FT-UNY (2001:36)

Melihat kedudukan mata pelajaran Gambar Teknik Mesin adalah termasuk kemampuan dasar yang kuat, luas dan mendasar sebagai bekal dasar bagi pembelajaran selanjutnya, maka siswa tidak hanya cukup terampil dalam menggambar saja tetapi harus benar-benar memahami dasar gambar teknik yang dipelajari tersebut. Maksud memahami di sini adalah benar-benar menguasai semua bentuk atau ketentuan dasar gambar teknik mesin, sehingga memudahkan siswa dalam belajar gambar dan kemungkinan mendapatkan nilai tinggi pun semakin besar.

## B. Penelitian Relevan

1. Syahrul Fadhly (2012) dengan judul skripsi Kontribusi Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Jurusan Teknik Otomotif di SMK Negeri 1 Guguk Kab. 50 Kota, menemukan bahwa minat belajar berkontribusi

terhadap hasil belajar sebesar 11 % pada Mata Diklat Sistem Rem Siswa Jurusan Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Guguk Kab. 50 Kota.

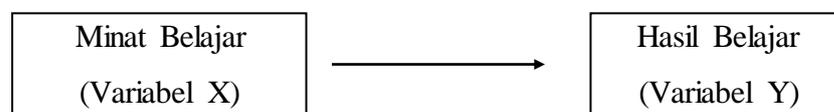
2. Denik Gustin (2016) Dengan Judul Skripsi Pengaruh Minat Belajar Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas VIII MTS Muhammadiyah Waru Tahun Ajaran 2013/2014, menemukan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan sekolah terhadap Prestasi Belajar Ekonomi siswa sebesar 6 %, dan minat belajar siswa berkontribusi terhadap Prestasi Belajar Ekonomi sebesar 9 %, dan secara bersama sama sebesar 15 % pada Siswa Kelas VIII Mts Muhammadiyah Waru.

### **C. Kerangka Pikir/Konseptual**

Hasil belajar digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran. Selain itu hasil belajar juga diartikan sebagai kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Menurut Nana Sudjana (2011: 22) “Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Berdasarkan teori yang dikemukakan sebelumnya, dapat dijelaskan bahwa terdapat kontribusi antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa, itu dapat dilihat dari mata pelajaran diklat gambar teknik.

Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dibutuhkan minat belajar atau perhatian disertai dengan keinginan yang tinggi dalam belajar. Sebaliknya apabila minat belajar siswa rendah, maka hasil belajar yang

didapat juga tidak maksimal. Oleh karena itu minat belajar merupakan salah satu aspek penting dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Karena dengan minat belajar yang tinggi, aktivitas belajar dapat menjadi lebih baik. Pemahaman tersebut mengantarkan peneliti untuk menduga bahwa minat belajar memberikan kontribusi positif terhadap hasil belajar siswa.



Gambar 3. Kerangka Pikir

#### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis menurut Suharsimi (2010: 110) adalah “Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul”. Jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara, yang akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian yang dilakukan. Dari penelitian yang dilakukan, peneliti memiliki hipotesis yaitu:

Ho: Tidak adanya hubungan minat belajar terhadap hasil belajar mata diklat gambar teknik kelas X.

Ha: Adanya hubungan minat belajar terhadap hasil belajar mata diklat gambar teknik kelas X.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar pada mata diklat Gambar Teknik siswa kelas X TPM di SMK Negeri 2 Solok.
2. Minat belajar siswa pada mata diklat Gambar Teknik siswa kelas X TPM di SMK Negeri 2 Solok memberikan kontribusi terhadap hasil belajarnya yaitu sebesar 30,7%.

### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Siswa agar dapat meningkatkan kegiatan yang dapat memancing minat belajar supaya memperoleh hasil belajar yang baik.
2. Guru yang mengajar di SMK Negeri 2 Solok agar dapat membangkitkan minat yang ada dalam diri siswa agar minat belajar siswa bertambah tinggi.
3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih dalam lagi tentang faktor-faktor lain yang mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar selain dari minat. Dengan demikian usaha-usaha peningkatan hasil belajar dapat dilaksanakan secara nyata.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. (2005). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anas Sudijono. (2009). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Gravindo.
- Dimiyati dan Mudjiono.(2006:200). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta :Bumi Aksara.
- Denik Gustin (2016). Pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Sekolah Terhadap Pretasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas VIII MTs Muhammadiyah Waru Tahun Ajaran 2013/2014. *Abstrak Hasil Penelitian Universitas Negeri Surabaya*. Surabaya: Tidak Diterbitkan.
- Eka Yogaswara (2004). *Membaca Gambar Teknik SMK*. Bandung : CV. Armico.
- Muhammad Khuamaedi. (2008). *Buku Ajar Gambar Teknik*. Semarang: FT-UNS.
- Muhibbin Syah. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2011). *Landasan psikologi proses pendidikan*. Bandung: PT. Rosdakarya
- Nana Sudjana. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda karya
- Oemar Hamalik. (2012). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Riduwan. (2010). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- . (2012). *Dasar-dasar Statistika*. Bandung : Alfabeta
- Rusman. (2013). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.
- Sujanto Agus. (1995). *Psikologi Umum*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Sumadi Suryabrata. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sardiman AM. (2010). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2010). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syahrul Fadhlly. (2012). Kontribusi Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat System Rem Siswa Jurusan Teknik Otomotif Di Smk Negeri 1 Guguk Kab. 50 Kota. *Abstrak Hasil Penelitian Universitas Negeri Padang*. Padang: Tidak Diterbitkan.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.